

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus Of Control*, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner (Studi Kasus pada Anggota IWAPI Kabupaten Malang)

Rita Anggis Pratiwi *)

Jeni Susyanti **)

Eris Dianawati *)**

Email : ritaanggis02@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research is motivated by the rapid development of creative economy actors. So that creative economy MSME players are required to have the latest innovations and develop their businesses by utilizing increasingly advanced technological developments. However, there are still many creative economic actors who do not know how important financial knowledge, financial attitudes, locus of control, and financial self-efficacy are in a business. The purpose of this study was to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes, locus of control, self-efficacy on financial management behavior.

This research uses a quantitative descriptive method. This method aims to make a description or descriptive of a situation objectively. Respondents in this study were 60 people. The sampling technique was purposive sampling of IWAPI members. The results of this study reveal that financial knowledge has a significant effect on financial management behavior. While financial attitudes, locus of control, financial self-efficacy have no significant effect on financial management behavior.

Keywords: *Creative Economy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Self-Efficacy, Financial Management Behavior.*

Pendahuluan

Sejak buku John Howkins "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*" diterbitkan, istilah "ekonomi kreatif" telah dieksplorasi. Howkins mencirikan ekonomi kreatif sebagai industri di mana ide berfungsi sebagai input dan output. Atau mungkin ide adalah inti dari kreativitas. Oleh karena itu, dapat dibayangkan bahwa satu-satunya cara untuk menghasilkan pendapatan yang relatif signifikan bagi individu kreatif adalah dengan memanfaatkan gagasan ini. Diperkirakan bahwa dengan berkembangnya ekonomi kreatif ini, Indonesia akan dapat memiliki ekonomi yang berkelanjutan dan sejumlah industri yang dapat menjadi fondasi bagi operasi ekonomi negara.

Praktik perilaku manajemen keuangan para pelaku ekonomi kreatif saat ini menghadapi sejumlah masalah atau hambatan yang menghambat pertumbuhan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, para pelaku ekonomi kreatif harus sadar akan perilaku manajemen keuangan. Karena pengetahuan adalah prinsip yang mendasari disiplin manajemen keuangan, perilaku di bidang ini dipandang sangat penting. Sangat penting bagi pelaku ekonomi inovatif untuk memahami praktik manajemen keuangan. Salah satu penyebab masalah yang dihadapi pelaku ekonomi kreatif adalah kurangnya pemahaman tentang perilaku manajemen keuangan. Menurut Prasetyo (2013), kurangnya pengetahuan tentang aspek manajemen dari perilaku keuangan menjadi penyebab ketidakmampuan mengelola perusahaan.

Kondisi manusia dapat memengaruhi aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan adalah melalui perilaku manajemen keuangan. Ummah (2021) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola dana dan aset lainnya dengan baik.

Manajemen keuangan perusahaan di masa depan akan mendapatkan keuntungan dari metode yang produktif seperti menggunakan proses penganggaran keuangan. Di sisi lain, jika seseorang mengelola dana pribadi secara sembarangan, maka akan berdampak negatif pada pengelolaan keuangan perusahaan. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control, dan efikasi diri keuangan adalah beberapa karakteristik signifikan yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi bagaimana pelaku usaha menangani keuangannya adalah sikap keuangan (Rohmah, 2021). Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan evaluasi terhadap perilaku keuangan seseorang. Sebagian besar pelaku usaha UMKM memiliki sikap keuangan yang kurang baik atau di bawah standar. Hal ini terlihat dari kurangnya dorongan untuk membantu keterampilan pengelolaan keuangan setiap orang. Kurangnya pola pikir keuangan juga didefinisikan dengan pola pikir yang puas dengan hasil saat ini dan percaya bahwa tidak ada kebutuhan untuk meningkatkan kinerja pelaku UMKM.

Orang-orang yang memiliki perspektif *locus of control* menganggap diri mereka bertanggung jawab atas nasib mereka sendiri. Permadhy dkk, (2022) banyak faktor, termasuk yang dibawa oleh lingkungan fisik, seperti keluarga, atau faktor yang dibawa oleh lingkungan sosial, dapat mempengaruhi locus of control seseorang. Dengan demikian, anggapan yang dimiliki setiap orang bahwa ia dapat mengatur hidupnya sendiri adalah locus of control. Oleh karena itu, pelaku usaha harus memiliki kontrol diri yang memadai agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat untuk kebutuhan saat ini dan masa depan, terutama mereka yang bekerja di UMKM atau ekonomi kreatif.

Menurut Ummah dkk. (2022), kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dipengaruhi oleh efikasi diri keuangannya. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik merupakan hal yang krusial bagi para pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif. Sedangkan keyakinan diri yang lebih akan berpengaruh pada tumbuhnya keinginan untuk maju dan memiliki dorongan untuk terus berkembang.

IWAPI adalah salah satu kelompok yang menyediakan tempat tinggal atau bantuan bagi perempuan dalam berbisnis. IWAPI didirikan terutama untuk menyerukan kesetaraan gender. Tujuan dan sasaran organisasi IWAPI termasuk mengajarkan wanita bagaimana menjalankan bisnis selain menyerukan kesetaraan gender antara pria dan wanita. Program regenerasi anggota IWAPI membantu membantu perempuan mendapatkan pekerjaan. Salah satunya adalah pembentukan IWAPI di Kabupaten Malang, sebuah wadah bagi para wanita lokal untuk membuat dan meluncurkan perusahaan. IWAPI Kabupaten Malang didirikan pada tanggal 31 Juli 2022. IWAPI Kabupaten Malang diharapkan dapat menjadi wadah bagi para perempuan pemilik usaha yang inovatif dan memberikan multiplier effect yang besar bagi perekonomian lokal.

Untuk berinovasi dan memajukan perusahaan yang mereka jalankan, maka perlu adanya perluasan jumlah pelaku ekonomi kreatif. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control, Dan Efikasi Diri Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Anggota IWAPI Kabupaten Malang)**".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap perilaku manajemen keuangan?

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Ekonomi Kreatif

Gelombang ekonomi keempat, yang merupakan kelanjutan dari gelombang ekonomi ketiga dan berfokus pada kreativitas, budaya, warisan budaya, dan lingkungan, didefinisikan oleh Purnomo (2016) sebagai ekonomi kreatif. Kesimpulan: Ekonomi kreatif adalah sebuah teori yang bertujuan

untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan inovasi. Ekonomi kreatif memanfaatkan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, bahkan tidak terbatas seperti kreativitas, bakat, dan ide.

Perilaku Manajemen Keuangan

Aset yang dimiliki secara efektif adalah pendekatan yang baik untuk mengelola keuangan keuangan, dan perilaku manajemen keuangan adalah bakat seseorang dalam proses tersebut. Manajemen keuangan, di sisi lain, akan berdampak negatif jika seseorang mengelola uang tunai dan harta yang dimiliki secara sembarangan. Ummah dan lainnya, 2022. Indikator-indikator berikut diadopsi oleh penelitian ini sebagai pengukur variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Mardahleni, 2020):

- a. Jenis perencanaan
- b. Anggaran keuangan yang dibuat
- c. Metode untuk membuat perencanaan keuangan
- d. Kebiasaan menabung
- e. Kegiatan asuransi

Pengetahuan Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro (2018), pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang dijumpai atau dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai pengetahuan keuangan. Seseorang dengan kemampuan mengelola keuangan yang tinggi juga akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sebaliknya seseorang dengan kemampuan keuangan yang rendah akan menunjukkan perilaku keuangan yang buruk. Misalnya, membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran setiap bulan, dan menyisihkan uang setiap bulan untuk keadaan yang tidak terduga. Penguasaan keuangan, yang mencakup alat dan kemampuan keuangan, adalah definisi lain dari pengetahuan keuangan. Pada variabel Pengetahuan Keuangan, indikator penelitian ini mengadaptasi indikator dari Humaira & Sagoro, (2018):

- a. Pengetahuan manajemen keuangan
- b. Keahlian tentang perencanaan keuangan
- c. Pemahaman tentang biaya dan pendapatan
- d. Pengetahuan tentang uang dan asset

Sikap Keuangan

Pola pikir sikap keuangan dari Humaira dan Sagoro, (2018) Ketika keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai uang pribadi diterapkan pada sikap, sikap keuangan didefinisikan. Penggunaan konsep keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui alokasi sumber daya yang bijaksana dan pengambilan keputusan adalah definisi lain dari pola pikir keuangan. Pada variabel Financial Attitude, indikator penelitian ini mengikuti indikator yang digunakan oleh Humaira & Sagoro (2018):

- a. Orientasi keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan finansial.
- d. penilaian keuangan pribadi.

Locus Of Control

Pengendalian diri (*locus of control*) internal individu disebut sebagai locus of control ketika mereka percaya bahwa setiap orang bertanggung jawab atas tindakan mereka dalam mengelola keuangan mereka. (Amanah dkk. (2017) membagi *locus of control* menjadi dua bagian, yaitu *locus of*

control internal yang terdiri dari bakat, kemampuan, dan usaha yang dapat menunjukkan secara lebih akurat apa yang akan dicapai dalam hidup seseorang. Sebaliknya, *locus of control* eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri seseorang, seperti nasib, keberuntungan, atau individu lain yang memiliki kapasitas untuk membentuk kehidupan mereka. Pada variabel *Locus Of Control*, indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi indikator dari Amanah dkk., (2016).

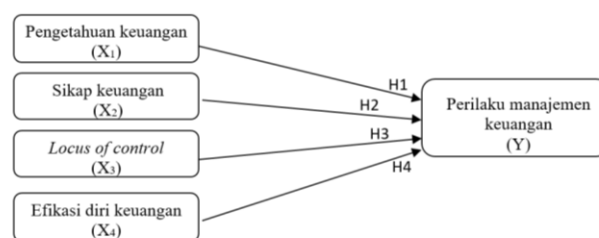
- Keterampilan
- Kemampuan
- Usaha
- Takdir dan nasib

Efikasi Diri Keuangan

Efikasi diri adalah kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam kapasitasnya untuk terlibat dalam perilaku yang diperlukan untuk menghasilkan kinerja tertentu. Sejauh mana seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, pandangannya terhadap masa depan (optimis atau pesimis), dan cara berpikirnya (memperkuat diri atau melemahkan diri) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri. Hasilnya, menurut Yunista dkk. (2021), keterlibatan seseorang dalam aktivitas keuangan merupakan cerminan dari seberapa efektif mereka mengelola sumber daya mereka sendiri, bertanggung jawab secara finansial, dan memiliki pandangan ke masa depan. Indikator penelitian ini, pada variabel Sikap Keuangan mengadopsi indikator yang digunakan oleh Yunista et al., (2021) :

- Kemampuan menganggarkan uang
- Kemampuan mencapai tujuan keuangan
- Kemampuan untuk membuat pilihan dalam menghadapi keadaan yang tidak terduga
- Kemampuan untuk mengelola kesulitan keuangan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

- H₁ : Pengetahuan keuangan secara positif signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku ekonomi kreatif yang menjadi anggota IWAPI Kabupaten Malang.
- H₂ : Sikap keuangan secara positif signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan terhadap pelaku ekonomi kreatif yang menjadi anggota IWAPI Kabupaten Malang.
- H₃ : *Locus of control* secara positif signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan terhadap pelaku ekonomi kreatif yang menjadi anggota IWAPI Kabupaten Malang.
- H₄ : Efikasi diri keuangan secara positif signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan terhadap pelaku ekonomi kreatif anggota IWAPI Kabupaten Malang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian semacam ini. Meneliti keadaan kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi, suatu pemikiran, atau suatu kejadian pada masa sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini berusaha

menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, penampilan, dan hasilnya.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor IWAPI Jl. Panglima Sudirman No.75, Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65175

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2022 – Juli 2023

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi (kelompok) yang terdiri atas objek atau individu yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian membuat temuan. Sampel penelitian ini adalah 120 anggota IWAPI Kabupaten Malang yang merupakan pelaku ekonomi inovatif.

Sampel

Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:138), *Purposive sampling* mengacu pada pengambilan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sesuai dengan kriteria yang diperlukan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai untuk diperiksa. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang diijinkan sebesar 5% untuk menentukan jumlah sampel. Sebanyak 60 responden dikumpulkan sebagai jumlah sampel yang diperlukan untuk mencerminkan populasi secara akurat.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y	Y1.1	0,746	0,254	Valid
	Y1.2	0,455	0,254	Valid
	Y1.3	0,695	0,254	Valid
	Y1.4	0,465	0,254	Valid
	Y1.5	0,656	0,254	Valid
X1	X1.1	0,564	0,254	Valid
	X1.2	0,864	0,254	Valid
	X1.3	0,611	0,254	Valid
	X1.4	0,667	0,254	Valid
X2	X2.1	0,622	0,254	Valid
	X2.2	0,707	0,254	Valid
	X2.3	0,790	0,254	Valid
	X2.4	0,516	0,254	Valid
	X2.5	0,567	0,254	Valid
X3	X3.1	0,368	0,254	Valid
	X3.2	0,701	0,254	Valid
	X3.3	0,671	0,254	Valid
	X3.4	0,630	0,254	Valid
X4	X4.1	0,705	0,254	Valid
	X4.2	0,765	0,254	Valid
	X4.3	0,606	0,254	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dilihat nilai r-hitung > r-tabel. Maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang didapatkan adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha	Keterangan
Y	0,694	0,6	Reliabel
X1	0,617	0,6	Reliabel
X2	0,648	0,6	Reliabel
X3	0,621	0,6	Reliabel
X4	0,617	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Item-item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan kredibel karena berdasarkan hasil pengujian, nilai *Cronbach's Alpha Coefficient* > 0,6.

Uji Normalitas**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,90061007
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,088
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dilihat hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Asymp. Sig (2-tailed) memberikan nilai *Sig.* sebesar 0,200 yang jauh di atas 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik**a. Uji Multikolonieritas****Tabel 4.** Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,198	3,663			0,003		
	X1	0,578	0,147	0,475	3,933	0,000	0,950	1,053
	X2	0,101	0,126	0,105	0,801	0,427	0,809	1,237
	X3	-0,168	0,195	-0,124	-0,859	0,394	0,662	1,511
	X4	0,032	0,196	0,022	0,162	0,872	0,740	1,350
a. Dependent Variable: Y								

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, *variabel financial knowledge, financial attitude, locus of control, dan financial self-efficacy* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *VIF* memiliki nilai kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,686	2,333		-0,294	0,770
	X1	0,054	0,094	0,075	0,578	0,566
	X2	0,106	0,080	0,188	1,331	0,189
	X3	0,130	0,124	0,164	1,046	0,300
	X4	-0,207	0,159	-0,244	-1,303	0,205
a. Dependent Variable: abs						

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy* memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05 atau 5%, yang mengindikasikan bahwa data tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,198	3,663		3,057	0,003
	X1	0,578	0,147	0,475	3,933	0,000
	X2	0,101	0,126	0,105	0,801	0,427
	X3	-0,168	0,195	-0,124	-0,859	0,394
	X4	0,032	0,196	0,022	0,162	0,872
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

- Konstanta (a) sebesar 11,198 menunjukkan bahwa nilai perilaku manajemen keuangan sama dengan 11,198 ketika nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, locus of control, dan financial self-efficacy diabaikan atau sama dengan nol.
- Perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan keuangan, sesuai dengan koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (β_1) sebesar 0,578. Sebaliknya, jika pengetahuan keuangan menurun, maka perilaku manajemen keuangan juga akan menurun.
- Perilaku manajemen keuangan akan meningkat ketika sikap keuangan meningkat, sesuai dengan koefisien regresi variabel sikap keuangan (β_2) sebesar 0,101. Sebaliknya, perilaku manajemen keuangan akan menurun ketika pandangan keuangan menurun.
- Berdasarkan koefisien regresi variabel locus of control (β_3) sebesar -0,168, praktik manajemen keuangan akan memburuk ketika locus of control meningkat. Sebaliknya, perilaku manajemen keuangan akan meningkat seiring dengan menurunnya locus of control.
- Efikasi diri keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,032, yang mengindikasikan bahwa ketika efikasi diri keuangan meningkat, maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat. Sebaliknya, perilaku pengelolaan keuangan akan menurun ketika efikasi diri keuangan menurun.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,198	3,663		3,057	0,003
	X1	0,578	0,147	0,475	3,933	0,000
	X2	0,101	0,126	0,105	0,801	0,427
	X3	-0,168	0,195	-0,124	-0,859	0,394
	X4	0,032	0,196	0,022	0,162	0,872
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

- Hasil uji t variabel pengetahuan keuangan (X1) diperoleh sebesar 3,933 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- Sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sesuai dengan hasil uji t untuk variabel sikap keuangan (X2) yang diperoleh nilai t hitung sebesar 0.801 dengan tingkat signifikan $0.427 > 0.05$.

3. Hasil uji t variabel *locus of control* (X3) menunjukkan nilai -0,859 dengan tingkat signifikan $0,394 > 0,05$, menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. Efikasi diri keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sesuai dengan temuan uji t pada variabel efikasi diri keuangan (X4) yang ditetapkan sebesar 0,162 dengan tingkat signifikan $0,872 > 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	0,239	0,183	1,96851
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data primer tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² pada penelitian ini sebesar 0,183 (18,3%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), *locus of control* (X3), dan efikasi diri keuangan (X4) menerangkan variasi variabel perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 18,3% dan sisanya diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini sebesar 81,7%. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). sehingga dapat diartikan jika variabel-variabel tersebut bukan variabel dominan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan temuan studi dari uji parsial dengan menggunakan uji T, pengetahuan keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar 3,933 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Untuk dapat mengukur seberapa efektif para pelaku bisnis memahami isu-isu keuangan yang mendasar, pengetahuan keuangan itu sendiri sangat penting.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti & Susyanti, (2018) penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaku manajemen keuangan pada UMKM Kuliner di Kabupaten Malang.

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan uji parsial menggunakan uji T menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,801 dan signifikansi sebesar $0,427 > 0,05$ sehingga diketahui bahwa variabel sikap keuangan menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardhatillah (2020) yang menemukan bahwa pandangan keuangan tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Dengan adanya deklarasi yang konstan mengenai sikap berani, bijaksana, aman, puas, dan berusaha pelaku usaha keuangan, sikap keuangan sendiri berfungsi untuk menguji bagaimana pelaku usaha bereaksi terhadap isu-isu keuangan yang ada. Berdasarkan hasil pengujian, perilaku pengelolaan keuangan tidak dapat ditingkatkan oleh sikap keuangan pelaku usaha subsektor kuliner.

Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel *locus of control* menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t menunjukkan -0,859 dan signifikansi sebesar $0,394 > 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Amanah et al., (2016) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* adalah konsep psikologi mengenai kepercayaan seseorang tentang kejadian yang menyimpannya diakibatkan adanya keberuntungan, takdir, dan faktor lainnya yang mengakibatkan diri mereka malas untuk merencanakan keuangan dimasa depan.

Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel efikasi diri keuangan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang substansial terhadap perilaku manajemen keuangan, sesuai dengan temuan penelitian. Hasil uji t sebesar 0,162 dan signifikansi $0,872 > 0,05$ menunjukkan hal tersebut. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Ummah dkk. (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh langsung dan substansial antara efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya akan bergantung pada tingkat efikasi diri. Manajemen keuangan yang buruk akan dihasilkan dari efikasi diri yang rendah, sementara manajemen yang sangat baik akan dihasilkan dari efikasi diri yang kuat.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner di Kabupaten Malang menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan efikasi diri dalam mengelola keuangan mereka.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan hasil uji parsial berdampak pada bagaimana pelaku ekonomi kreatif di subsektor kuliner Kabupaten Malang menangani keuangan mereka. Namun, tidak ada hubungan yang terlihat antara variabel sikap keuangan, *locus of control*, dan efikasi diri keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Malang.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kabupaten Malang dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 60 responden.
2. Penelitian ini hanya menganalisis variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, dan efikasi diri keuangan sebagai faktor penentu perilaku manajemen keuangan, sehingga masih ada variabel-variabel lain yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.
3. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini agar data yang diterima dapat dikontrol sesuai dengan informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Saran

Peneliti menyarankan kepada para pelaku usaha terkait untuk memberikan perhatian khusus pada pentingnya elemen-elemen ini bagi para pelaku usaha. Terutama komponen kesadaran keuangan, karena komponen ini memiliki dampak terbesar dan terpenting terhadap bagaimana para pelaku ekonomi kreatif subsektor kuliner berperilaku keuangan di Kabupaten Malang.

Bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat. Karena nilai koefisien determinasi $\leq 20\%$, maka hal ini menunjukkan jika variabel-variabel yang digunakan tidak memberikan pengaruh pada perilaku manajemen keuangan. Atau bisa diartikan bahwa variabel-variabel yang digunakan adalah bukan variabel dominan. Sehingga peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan variabel lain yang tidak diteliti misalnya, risiko keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian, dll. Menggunakan subsektor

selain subsektor kuliner seperti, kriya, arsitektur, desain, dll. Karena di Indonesia sendiri sudah dikembangkan sebanyak 17 subsektor di dalam ekonomi kreatif.

Referensi

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa SI Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–123.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science*, 190-196.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2022). Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Satri Pondok Pesantren Anwarul Huda. *Jurnal Ekuitas*, 875-882.
- Dayanti, F. K., & Susyanti, J. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Habib, M. A. (2021). KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism*, 82-110.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis*, 647-660.
- Henisa, M., & Satria, A. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge , Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. I*(4).
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>
- Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI YANG BERDAMPAK TERHADAP KEPATUHAN WP BADAN (UMKM) DI KOTA PALEMBANG. *JRTA*, 101-115.
- Prami, A. A. I. N. D., & Widiastuti, N. P. (2023). Peran Perempuan dan Kesetaraan Gender pada Sektor Ekonomi Kreatif di Desa Paksewali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 140-148.
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Permadhy, Y. T., Tristiarto, Y., Ekonomi, F., Pembangunan, U., Veteran, N., Depok, K., Barat, J., Jawa, D., Ukuran, B., Mikro, T. U., & Dalam, M. (2022). Analisis Sikap Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Depok Jawa Barat Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan This study is a quantitative study that aims to analyze a. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 201–211
- Rachman, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi*, 17(3), 417–429. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9496>

- J., & Askandar, N. S. (2017). Menuju Indonesia Mandiri. *Badan Penerbit Fakultas Ekonomi*.
- Rizki, M. (2016). *Ekonomi Kreatif* (Vol. 4, Issue 2).
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajeme Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK*, 68-77.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullaillah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*.
- Sukimin, mustari, Sampe, F., Supatminingsih, T., & Bastomi, M. (2023). *Pengantar Bisnis*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Shofa, I., & Nugroho, D. (2018). Pertumbuhan dan Strategi pengembangan ekonomi kreatif Kota Malang. *Pangripta*, 1(1), 75-85.
- Ummah, S. M., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 19–32.
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., Anam, A. K., Perilaku, K., & Diri, E. (2021). *Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan*. 04(01).

Rita Anggis Pratiwi* Adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Jeni Susyanti** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Eris Dianawati*** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma